

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan pandangan hidup yang diakui oleh suatu kelompok masyarakat yang mencakup cara berpikir, perilaku, sikap dan nilai yang dapat dilihat untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, dan sekaligus cara untuk memandang persoalan dan memecahkannya. Oleh karena itu, suatu budaya secara alami akan diwariskan oleh satu generasi kepada generasi berikutnya. Sekolah merupakan lembaga utama yang didesain untuk memperlancar proses transmisi kultural antar generasi tersebut.

Budaya sekolah terdapat substansi yang terkandung di dalamnya yaitu politik, ekonomi, sosial, intelektual, moral agama, dan estetika. Selain itu, terdapat simbol-simbol, persepsi, dan asumsi yang setiap sekolah, untuk terdapat unsur sanksi yang berdasarkan konsensus yang telah disepakati bersama antarwarga sekolah. Budaya sekolah yang ada juga dipengaruhi oleh kehidupan keluarga/masyarakat, tempat siswa hidup di tengah lingkungan tempat mereka tinggal.

Sekolah adalah mengubah kemampuan dalam pengembangan karakter siswa atau anak. Namun, tak mampu melakukan tanpa didukung keluarga atau orang tua. Pada kenyataannya, keluarga adalah pendidik moral anak yang utama dan pertama. Selain itu, juga mempunyai pengaruh yang dominan dan tahan lama. Orang tua yang paling efektif adalah orang tua yang punya wibawa sehingga akan memunculkan kepatuhan anak terhadap orang tua. Pendidikan harus diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan, teknologi atau seni.

Dengan cara, memecahkan masalah kehidupan dengan kreatif, bertanggung jawab dan kesejahteraan siswa. Pendidikan juga merupakan suatu proses enkulturasi. Berfungsi mewariskan nilai-nilai dan prestasi masa lalu ke generasi mendatang. Nilai-nilai dan prestasi itu merupakan kebanggaan bangsa dan prestasi masa lalu untuk menjadi nilai-nilai budaya bangsa yang sesuai dengan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang, serta mengembangkan prestasi baru yang menjadi karakter baru bangsa.

Pendidikan dan pembangunan karakter sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional UUSPN). Guru dapat membantu perkembangan anak didik untuk menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu guru hendaknya mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.

Guru akan meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagai besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru-guru akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Proses pembelajaran yang kondusif dan suasana sekolah yang baik berpengaruh pada perbuatan dan tingkah laku warga sekolah terutama siswa. Tingkah laku siswa dilingkungan sekolah terbawa dalam kehidupan sehari-hari dan berpengaruh pada karakter siswa tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Hubungan Budaya Sekolah Dengan Karakter Siswa Kelas IV Di SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan budaya sekolah di SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Bagaimana pendidikan karakter di SD Swasta Assisi Medan pada siswa yang masih ditingkatkan.
3. Bagaimana guru di SD Swasta Assisi Medan yang kurang dalam menerapkan pendidikan karakter.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian yaitu:

1. Budaya sekolah dibatasi pada budaya disiplin di SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Karakter siswa dibatasi pada komponen religius, jujur, toleransi, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab, gemar membaca, peduli sosial, kerja keras, cinta damai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditentukan, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan budaya sekolah di SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana karakter siswa kelas IV di SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada hubungan uji signifikansi budaya sekolah dengan karakter siswa kelas IV di SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui budaya sekolah di SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Mengetahui karakter siswa di sekolah SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Mengetahui hubungan budaya sekolah dengan karakter siswa di SD Swasta Assisi Medan Tahun Ajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Pembentukan karakter siswa dapat membentuk dan mengembangkan potensi siswa ke arah baik dan berpikiran baik.

2. Bagi Pihak Guru

Mengembangkan karakter siswa di sekolah untuk mengarahkan pada pencapaian pembentukan karakter siswa serta membangkitkan rasa percaya diri sehingga akan selalu bergairah dan semangat untuk memperbaiki dalam menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas dan kualitas sebagai seseorang guru.

3. Bagi Pihak Sekolah

Mengoptimalkan kebiasaan budaya sekolah untuk mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan bagi sekolah lain.

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan peneliti sendiri untuk mengembangkan pengetahuan mengenai karakter siswa. Pengalaman yang dapat berguna menghadapi dunia pendidikan di SD